KONSTRUKSI BERITA PENGGEREBEKAN PINJAMAN *ONLINE* ILEGAL
(Analisis *Framing* Robert M. Entman pada Media Detik.com
Edisi 15 Oktober 2021)

Afiat Nafasa Dwinanto[1], Indah Suryawati[2]
Afiatindahnafasa@gmail.com, Indah.suryawati@budiluhur.ac.id
Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur, Jakarta.

ABSTRACT

This study aims to determine the application of Robert M. Entman's Framing theory in the 15 October 2021 edition of Detik.com media in constructing the news on illegal online loan raids at that time. The object of this research is online loan raids. This research uses constructivism paradigm and qualitative approach. This study applies Robert M. Entman's Framing analysis which has four structural elements, namely define problems, diagnose causes, make moral judgments, treatment recommendations on how to frame online media. The researcher also uses a framing device by Robert M. Entman so that it can describe the perspective or perspective used by journalists when selecting issues and writing news. The results of the study show that the news of online loan raids is a social issue with President Jokowi directing the National Police Chief General Listyo Sigit Prabowo to conduct raids due to illegal online loans that collect debts by leaking personal data and terror as the cause of the problem, and make moral decisions by doing eradication efforts through special handling methods. As well as solving problems, it can be seen that President Jokowi also directed the Minister of Communication and Information to delete online loan data that is not included in the list of the Financial Services Authority (OJK).

Keyword: construction, framing, illegal online loans, news

PENDAHULUAN

Pinjaman *online* berkembang pesat di Indonesia dalam dua tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena persyaratan administrasi pinjaman *online* relatif lebih mudah dibandingkan dengan pinjaman layanan keuangan formal (Wahyuni & Turisno, 2019). Kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan memunculkan daya tarik tersendiri. Selain itu, situasi ekonomi yang pelik akibat pandemi Covid-19 menjadikan tingginya permintaan pinjam meminjam yang terjadi dalam masyarakat. Pinjaman *online* sendiri merupakan salah satu fasilitas pinjaman uang online oleh lembaga tertentu dengan memanfaatkan teknologi secara digital (Sastradinata, 2020).

Oleh karena itu terdapat permasalahan yang krusial terhadap pinjaman *online* ini khususnya di Indonesia, salah satunya pinjaman *online* yang belum mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk dalam kelompok ilegal. Sebab OJK memiliki kewenangan perihal pengaturan terhadap semua hal yang harus dipatuhi perusahaan yang bergerak di bidang pinjaman *online* (Asti, 2020). Apabila nanti terjadi pelanggaran dari peminjam atau pemberi pinjaman, OJK tidak mempunyai hak atas itu (Jumaizah, 2020).

Dalam penerapannya terbukti pinjaman *online* ilegal kerap melalukan pelanggaran, yaitu membocorkan informasi pribadi nasabah serta menyalahgunakan data dengan melaksanakan aksi ekstrim seperti melaksanakan teror kepada nasabah dalam penagihan pinjaman, (Amalina dkk Disemadi & Regent, 2021). Kejadian ini diakibatkan lemahnya sistem pengawasan serta penegakan hukum kepada perusahaan yang curang. Dengan maraknya pinjaman *online* ilegal, banyak masyarakat menjadi korban.

Banyak korban yang merupakan ibu rumah tangga, salah satunya mereka yang meminjam dengan menggunakan 23 aplikasi pinjaman *online* ilegal. Dimana aplikasi tersebut dikelola oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Solusi Andalan Bersama, merupakan koperasi yang memiliki 34 aplikasi pinjaman *online*, yang terduga pelaku teror seorang ibu di Wonogiri Jawa Tengah. Ibu tersebut memutuskan bunuh diri karena terlilit pinjaman *online*.

Adapun korban lain yang menceritakan pengalamannya, dengan menerima bunga serta denda yang besar dari pinjaman *online*, sampai dengan ancaman jika telat membayar tagihan. "Pinjam Rp 4 juta, dan terima Rp3,6 juta bunganya besar, jika telat dikenakan denda sebesar 10% per hari," kata korban yang tak mau disebutkan namanya itu. Kemudian, saat telat pembayaran, ia dipermalukan dengan cara fotonya disebarkan melalui aplikasi telekomunikasi ke keluarga hingga teman-temannya (BBC.Com, 18 Juli 2022)

Dilansir dari media Detiknews.com kejahatan pinjaman *online* ilegal sangat merugikan masyarakat sehingga diperlukan langkah penanganan khusus. Dilakukan upaya pemberantasan dengan strategi *preemtif*, *preventif*, maupun *represif* yang diberikan arahan dari Presiden Jokowi kepada Kapolda jajaran melalui video *conference* di Mabes Polri (Detik.com, 15 Oktober 2021).

Dari kasus penggerebekan pinjaman *online* illegal menjadi salah satu isu yang menarik media massa dan media *online*, untuk diangkat menjadi sebuah berita. Setiap tahun selalu saja ada kasus pinjaman *online* ilegal yang muncul dalam pemberitaan media. Masyarakat antusias dalam mengikuti perkembangan berita pinjaman *online* ilegal. Hal ini dikarenakan pinjaman *online* ilegal merugikan dan meresahkan masyarakat.

Dalam peristiwa penggerebekan pinjaman *online* ini, setiap media online menyajikan berita sesuai dengan versinya masing-masing, seperti apa yang ditampilkan dan bagaimana pengemasannya, apa aspek yang ditonjolkan dan apa aspek yang dikeluarkan, semua ini mengarah pada sebuah konsep yang disebut *framing*.

Perhatian Presiden Joko Widodo terhadap keresahan masyarakat karena petugas pinjaman *online* ilegal menagih utang dengan cara meneror dan membocorkan data pribadi peminjam. Mereka menyebarkan foto serta identitas ke keluarga maupun teman di media sosial. Kemudian berita ini menjadi *Headlines* di Detik.com.

Fenomena pinjaman *online* ini masuk kedalam nilai berita yang berarti menentukan bukan hanya peristiwa apa saja yang diberitakan, melainkan juga berperan bagaimana peristiwa dikemas. Nilai jurnalistik menentukan bagaimana peristiwa didefinisikan. Ketika sebuah peristiwa dikategorikan sebagai berita, peristiwa diseleksi menurut aturan-aturan tertentu. Hanya peristiwa tertentu yang mempunyai ukuran tertentu yang disebut sebagai berita. Tidak semua aspek dari peristiwa dilaporkan, bagian tertentu harus mempunyai nilai berita. Karena dengan nilai berita yang tinggi akan menarik perhatian khalayak (Eriyanto, 2004: 105).

Selain dari nilai – nilai berita yang telah dijabarkan, kasus ini menjadi menarik karena menjadi topik yang sering dibahas banyak media, khususnya media online. Ketika peristiwa baru saja terjadi sebanyak 100 media *online* Indonesia menyoroti kasus ini. Berikut adalah tabel perbandingan pemberitaan terkait kasus penggerebekan pinjaman *online* ilegal:

Tabel 1

Daftar Perbandingan Pemberitaan Kasus Penggerebekan pinjaman *online* ilegal di Berbagai Media *Online*

No	Media	Judul Berita	Tanggal
1.	Detik.com	Penggerebekan Pinjaman *online* ilegal, Simak lagi arahan Jokowi dan Kapolri	15 Oktober 2021
2.	BBC.com	Pinjaman *online* ilegal bermunculan akibat lemahnya sistem hingga perilaku masyarakat konsumtif sehingga terjerat 'lintah digital'	15 Oktober 2021
3.	Viva.com	OJK, BI dan Pemerintah Buat Kesepakatan Bersama Berantas Pinjaman online Ilegal	15 Oktober 2021
4.	Kompas.com	Berpotensi Bebani Rakyat dengan Pinjaman, Izin Pinjaman Daring Baru Dimoratorium	15 Oktober 2021

5.	Tempo.co	OJK Bersama Kementerian/Lembaga Terkait Berkomitmen Berantas Pinjaman online Ilegal	15 Oktober 2021
6.	Tribunnews.com	Penggerebekan di Sejumlah Kantor Pinjaman online Ilegal, Bukti Masih Maraknya Rentenir Digital di Dunia Maya	15 Oktober 2021
7.	Suara.com	Presiden Jokowi Minta Jajarannya Tindak Tegas Pinjaman Online Ilegal	15 Oktober 2021
8.	Merdeka.com	Ini 23 Perusahaan Pinjaman online Ilegal yang Digerebek di Sleman	15 Oktober 2021
9.	Pikiran Rakyat.com	Gerebek Lokasi Pinjaman Online Ilegal, Polda Metro Jaya Temukan 13 Aplikasi yang Digunakan untuk Operasional	15 Oktober 2021
10.	Kontan.co.is	Banyak perusahaan pinjaman online ilegal digerebek, ini daftar pinjaman online yang resmi di OJK	15 Oktober 2021

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan menjadi fokus dari peneliti yaitu Bagaimana konstruksi berita penggerebekan pinjaman online ilegal pada Media Detik.com edisi 15 Oktober 2021?

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi berita penggerebekan pinjaman *online* ilegal pada Media Detik.com edisi 15 Oktober 2021 dengan menggunakan analisis *framing* Robert M. Entman.

Dalam penelitian ini juga memiliki manfaat yaitu, untuk menambahkan kajian ini dalam bidang ilmu pengetahuan komunikasi, khususnya dibidang komunikasi massa, media *online*, dan jurnalisme serta menjadi masukan dan rujukan peneliti terutama dalam menggunakan metode kualitatif terkait dengan *framing*. Serta memberikan penggambaran kepada masyarakat tentang *framing* berita yang dilakukan oleh Detik.com sekaligus menunjukan kepada publik tentang konstruksi realitas sosial yang dilakukan oleh media massa, sehingga publik tidak dengan begitu saja mengkonsumsi berita tetapi juga memiliki kemampuan dalam memilah dan memilih berita serta memberikan penilaian kritis terhadap berita yang disampaikan oleh media. Bagi media online Detik.com diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi media, yaitu menjadi sebuah masukan yang sangat berharga mengenai pemberitaan.

KERANGKA TEORI

Komunikasi massa

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Menurut Josep A Devito dalam buku Pengantar Komunikasi Massa, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditunjukan kepada massa, atau dikatakan kepada khalayak ramai yang luar biasa banyaknya. Ia berpendapat bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan oleh pemancar-pemancar audio dan visual. Dimana secara logis dapat dikatakan bahwa komunikasi massa berupa komunikasi yang dilakukan oleh radio, televisi, majalah, film, dan juga buku. (Sumber: Nurudin, 2009:2).

Media *Online*

Media *online* adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media *online* juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif

untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar. (Maria Assumpte Rumani, 2002,101).

Jurnalistik *Online*

Jurnalistik online juga tidak mengenal tepat waktu (*deadline)* sebagaimana dikenal di media cetak. *Deadline* bagi jurnalistik *online* dalam pengertian publikasi paling lambat adalah beberapa menit bahkan detik setelah kejadian langsung. Jurnalistik online dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (multimedia) untuk menyusun ini liputan memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalis dengan audien dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber *online* lain. (Romli, 2012: 14).

Berita

Berita merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik. Informasi tersebut harus memiliki sifat yang faktual, aktual, akurat, objektif, penting dan tentu saja menarik perhatian publik (Suryawati, 2011:67).

Konstruksi Realitas Media Massa

Bagi kaum konstruksionis, realita itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Disini tidak ada realitas yang bersifat objektif, karena realitas itu tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu (Eriyanto, 2002:21).

Proses Lahirnya Konstruksi Atas Realitas

Pada dasarnya pekerjaan media massa adalah mengkonstruksi realitas. Isi media adalah hasil para pekerja mengkonstruksi berbagai realitas yang dipilihnya (Sobur, 2009:166). Dalam konstruksi realitas sosial pemberitaan di media massa, produksi realitas dilakukan oleh para pekerja media. Pekerja media merupakan sekumpulan individu yang bertugas mrngumpulkan bahan kemudian mengolahnya dalam bentuk format tertentu untuk kemudian disebarkan melalui media massa pada khalayak sebagai proses komunikasi massa. Penggunaan paradigma konstruktivis sebagai alat analisis karena wacana berita merupakan bagian integral dan proses *framing* sejumlah isu. Selain itu, wacana berita juga memainkan peran penting dalam membentuk debat publik yang menyangkut isu-isu tertentu.

Analisis *Framing*

Analisis *framing* dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media dan dalam pembingkaian tersebut melalui proses konstruksi peristiwa yang dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknis jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan (Eriyanto, 2011:3).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut pendekatan konstruktivisme Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah, namun tidak juga turun karena campur tangan Tuhan. Tapi sebaliknya, ia dibentuk dan dikonstruksi. Dengan demikian, realitas yang sama bisa ditanggapi, dimaknai dan dikonstruksi secara berbeda-beda oleh semua orang. Setiap orang mempunyai pengalaman, preferensi, dan tingkat pendidikan tertentu dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu, dimana kesemua itu suatu saat akan digunakan untuk menafsirkan realitas sosial yang ada disekelilingnya dengan konstruksinya masing-masing.

Peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif ini sering di sebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono,2014.) Riset Kulaitatif bertujuan untuk menjelaskan 4 fenomena dengan sedalam-dalamnya, riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau

sampling. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya (Kriyantono, 2006).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis *framing*. *Framing* didefinisikan sebagai proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* yang dikemukakan Robert M. Entman. Analisis *framing* digunakan untuk menganalisis bagaimana media mengemas dan membingkai peristiwa dalam sebuah berita, sehingga pembacanya dapat melihat realitas yang terkonstruksi dalam sebuah bingkai tertentu yang disajikan oleh media.

Subjek dalam penelitian ini adalah media *online* Detik.com yang melakukan pembingkaian berita mengenai Pemberitaan Penggerebekan pinjaman online ilegal, Simak lagi arahan Jokowi dan Kapolri. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Pemberitaan mengenai arahan Presiden Jokowi kepada Kapolri untuk Penggerebekan pinjaman online ilegal. Media online Detik.com menerbitkan berita 10 berita. Dimana isu terkait sosial yang terbanyak diangkat. Peneliti memilih 5 berita mengenai kasus penggerebakan pinjaman *online* ilegal yang bersinggungan dengan isu sosial dan memiliki banyak respon dari pembaca berupa komentar untuk dianalisa menggunakan *framing* Robert M. Entman.

Tabel 2
Objek Berita yang diseleksi

NO.	Judul Berita	Edisi
1.	Penggerebekan Pinjaman Online Ilegal, Simak Lagi Arahan Jokowi dan Kapolri	15 Oktober 2021
2.	Penggerebekan Kantor Pinjaman online di Mana-mana, Ini Daftar nya. Ini Fakta soal Penagih Pinjaman online Itu	15 Oktober 2021
3.	Arahan Tegas Jokowi ke Menkominfo hingga Kapolri soal Pinjaman online llegal	15 Oktober 2021
4.	PT Indo Tekno Nusantara Digerebek, Ini Fakta soal Penagih Pinjaman online itu	15 Oktober 2021
5.	Pinjaman online-pinjaman online Rontok Digerebek Polisi Setelah Muncul Arahan JokowI	15 Oktober 2021

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu data primer adalah data yang diperoleh dari naskah berita pada situs Detik.com. dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, dokumen, berita, dan artikel yang terkait dengan berita penggerebekan pinjaman online ilegal.

Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan teks berita yang peneliti dapatkan dari situs media online, serta mengobservasi portal berita online Detik.com untuk menganalisis berita yang dikeluarkan dan menyesuaikan dengan kutipan pada studi Pustaka untuk dirancang secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Menurut hasil penelitian ini, yang menunjukan bahwa Detik.com memandang dan memaknai peristiwa ini sebagai masalah sosial Detik.com ingin menyampaikan kepada khalayak mengenai pemberitaannya Detik.com cenderung memfokuskan pada berita Penggerebekan pinjaman *online*. Dimana Presiden Jokowi mengarahkan kepada Kapolri untuk

melakukan penanganan khusus terhadap oknum – oknum pinjaman *online* yang meresahkan masyarakat. Selain itu Kapolri melakukan upaya pemberantasan dengan cara strategi *preemitif,preventif* maupun *represif.*

Kemudian isu penggerebekan pinjaman *online* ini menjadi pusat perhatian Presiden jokowi, karena penyalahgunaan atau tindakan pidana diarea pinjaman *online*. Maka Jokowi memberikan arahan tegas soal ojol dan moratorium izin pinjaman *online*. Berikut kutipan beritanya:

"Rapat tersebut diadakan pada Jumat (15/10/2021). Jokowi memberikan arahan kepada Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Jhonny G Plate, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Wimboh Santoso, dan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo"

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan fakta berita yang dimasukan (*included*) dan fakta berita yang dikeluarkan (*excluded*) oleh Detik.com, seperti fakta yang dimasukan (*included*) oleh Detik.com dapat dilihat pada berita ke 1 Detik.com memuat Presiden Joko Widodo pun memberikan perhatian soal permasalahan Pinjaman online ilegal. Usai mendapat arahan Jokowi, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pun memerintahkan jajarannya untuk melakukan penggerebekan pinjaman *online* illegal. Lalu fakta yang dikeluarkan (*exluded*) oleh Detik.com yang berbeda dengan media lain adalah media *online* lain memuat berita yang menyebutkan bahwa Jokowi ingin kapolri melakukan tindakan yang tegas kepada pelaku pinjaman *online* ilegal dalam kasus ini.

Fakta selanjutnya yang dimasukan (*included*) oleh Detik.com adalah Detik.com dalam pemberitaanya lebih menyoroti bahwa dalam pemberitaannya Detik.com memuat Kepada Kapolri yang melakukan penggerebekan tersebut banyak sekali tempat - tempat pelaku pinjaman *online* yang sudah digrebak oleh kepolisian di kasus penggerebekan pinjaman *online* illegal. Lalu fakta yang dikeluarkan (*exluded*) oleh Detik.com yang sudah peneliti amati adalah, media online lain memuat berita bahwa anggota kepolisian sudah menangkap para pelaku oknum dan diberbagai daerah. Adapun fakta yang dimasukan (*included*) oleh Detik.com

Peneliti menemukan penonjolan aspek merupakan dua dimensi dari *framing* model Robert M. Entman. Dalam teks berita Detik.com mengenai pemberitaan Penggerebekan Pinjaman *online* ilegal, simak lagi arahan Jokowi dan Kapolri Peneliti menemukan pemilihan masalah dan aspek-aspek yang menonjol. Bagaimana peneliti melihat cara seleksi isu oleh Detik.com dalam membingkai kata–kata berita terkait dengan berita penggerebekan pinjaman *online* illegal tersebut yang diarahkan oleh Presiden Joko Widodo. Dan Pada penelitian ini, peneliti juga menemukan penonjolan aspek berupa konotasi positif yang ditonjolkan pada pemberitaan Detik.com kalimat yang mengandung konotasi positif terdapat pada judul berita "Penggerebekan Pinjaman *online* ilegal, simak lagi arahan Jokowi dan Kapolri". Dimana presiden Jokowi akhirnya memberikan pengarahan kepada jajaran untuk melakukan penggerebekan terhadap para okum pelaku pinjaman *online*.

Selain itu peneliti juga menemukan penonjolan aspek berupa pengulangan kata yang sering memuncul pada pemberitaan detik.com terkait pemberitaan pinjaman online ilegal yang pertama adalah kata " Arahan ", pada penonjolan aspek tersebut peneliti beranggapan bahwa Detik.com ingin menjelaskan lain kepada khalayak bahwa tidak hanya sekedar kata Arahan , terbukti dalam pemberitaanya Detik.com lebih memilih kata arahan dari pada kata memerintahkan karena terkesan lebih sopan dan tidak terlalu kasar apalagi ini terkait jajaran kapolri, khususnya sesuai dengan KBBI yaitu arahan adalah perintah resmi seorang pemimpin perusahaan kepada bawahannya yang berupa petunjuk untuk melaksanakan sesuatu dan jika tidak dilaksanakan akan mendapat sanksi.

Kemudian kata yang sering muncul berikutnya adalah "Penggerebekan" kata ini disebutkan sebanyak Tujuh (7) kali, peneliti beranggapan bahwa Detik.com ingin menunjukan

bahwa Aksi penggerebekan pinjaman online ilegal di berbagai daerah bermula dari arahan Jokowi, lalu saat membuka acara OJK Virtual Innovation Day 2021. Jokowi menyoroti soal pinjaman online yang kerap merugikan masyarakat. Penonjolan aspek kata yang ditemukan berikutnya adalah" Upaya" Detik.com ingin menginformasikan kepada khalayak bahwa Jokowi sedang melakukan upaya pemberantasan melalui kapolri dengan melakukan penanganan khusus.

Lalu kata selanjutnya adalah "Memberikan" Detik ingin menginformasikan bahwa "Rapat tersebut diadakan pada Jumat (15/10/2021). Jokowi memberikan arahan kepada Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Jhonny G Plate, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Wimboh Santoso, dan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo" dan kata collector hingga merugikan Detik.com ingin menginformasikan sudah tertangkap 32 orang pelaku okum pinjaman online illegal yang membuat masyarakat resah dan rugi.

Tabel 3
Empat Elemen Framing Robert M. Entman di Detikcom

Element	**Detik.com**
Define problems (pendefinisian masalah)	Presiden Joko Widodo pun memberikan perhatian soal permasalahan Pinjol Ilegal. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pun memerintahkan jajarannya untuk melakukan penggerebakan pinjaman online ilegal tersebut. Dikarenakan Kejahatan pinjol ilegal sangat merugikan masyarakat. Pinjol tersebut telah melakukkan penagihan hutang dengan cara membocorkan data pribadi dan terror setiap harinya.
Diagnose causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pada akhirnya Kapolri menerima pengarahan tersebut dan melakukan langkah penangan khusus dengan cara upaya pemberantasan strategi preemtif, preventif, maupun represif.
Make moral judgement (membuat keputusan moral)	Pada bulan September – Oktober 2021, Kapolda sudah menangkap 40 perusahaan pinjol ilegal atau fintech peer to peer lending. Dan pihak OJK akan menutup penerbitan izin Pinjaman online iegal yang sudah meresahkan masyarakat. Dari penggerebekan tersebut diamankan 32 orang ke Polda Metro Jaya untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Mereka merupakan tim analis hingga collector
Treatment recomendation (menekankan penyelesaian)	Masyarakat bersyukur, dikarenakan para oknum pinjol ilegal telah diamankan dan ditindak lanjutkan oleh kepolisian.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian ini bisa diambil kesimpulan yang bertujuan untuk mengetahui konstruksi pemberitaan Penggerebekan Pinjaman *Online* Ilegal pada media *online* Detik.com menggunakan analisis *framing* Robert M. Entman sebagai analisis objek penelitian berupa teks berita, bahwa konstruksi pemberitaan dari media Detik.com mempengaruhi khalayak luas yang tidak memahami akan berita penggerebekan pinjaman *online* ilegal adalah termasuk isu sosial.

Berdasarkan penjelasan kelima berita yang dibuat oleh Detik.com menunjukan penonjolan aspek serta seleksi isu pada teks berita tentang Penggerebekan pinjaman *online* yang diarahkan oleh Presiden Joko Widodo kepada Kapolri, berita tersebut mempunyai penonjolan kata yaitu Penggerebekan yang di akibat oleh oknum Pinjaman *online* yang menagihkan hutang dengan cara membocorkan data pribadi dan teror sebagai penyebab masalahnya dan membuat keputusan moral dengan melakukan melakukan upaya pemberantas melalui cara penangan khusus. Serta penyelesaian masalah dapat dilihat Presiden Jokowi juga mengarahkan kepada Men Kominifo untuk untuk menghapus data-data pinjaman *online* yang tidak termasuk didaftar OJK

Saran, Saat menyajikan berita seharusnya media dan wartawan menyajikan berita sesuai dengan fakta yang ada. Selain itu pemilihan narasumber seharusnya berimbang antara keduanya. Banyaknya informasi yang beredar secara luas, saat ini masyarakat harus bersikap bijak dalam memilah informasi yang ada, serta mencari kebenaran dari suatu informasi. Jadi masyarakat tidak menelan begitu saja informasi yang diterima. Karena media mempublikasikan informasi tentu tidak lepas dari suatu kepentingan. Karena informasi yang dilihat adalah hasil dari konstruksi media yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Alex Sobur. 2009. *Psikologi Umum.* Bandung: UPI Universitas Pers.

Asep Syamsul M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Djuraid, Husnun N. 2007. *Panduan Menulis Berita : Edisi Revisi*. Malang: *UMM*Press.

Eriyanto, Analisis Framing, (Yogyakarta; LKIS 2002) hal. 15

Eriyanto. *2011. Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian IlmuKomunikasi dan Ilmu-Ilmu* Sosial *Lainnya*. Jakarta: Kencana.

----------. 2012. Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media.

Kriyantono, Rachmat.2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.

Maria Assumpte Rumanti,Dasar-dasar Public Relation:teori dan praktik,2002.Hlm.101

Nurudin. 2009 . Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono.2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalitik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor:Ghalia Indonesia.

JURNAL

Siti Pratiwi. (2018), Konstruksi Pemberitaan Gerakan #2019GantiPresiden (Analisis Framing Robert M Entman pada Kompas.com dan Detik.com). Universitas Alauddin Makassar 2018

Nurul Huda. (2018), Analisis Framing Model Robert M. Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet Di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018. UIN Sunan Ampel Surabaya 2018.

INTERNET

https://www.google.com/amp/s/news.detik.com/berita/d-5768113/penggerebekan-pinjaman-online-ilegal-simak-lagi-arahan-jokowi-dan-kapolri/amp (Di akses, pada tanggal 03 agustus 2022, Pukul 12.00 WIB)

https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-58850599 (Di akses, pada tanggal 03 agustus 2022, Pukul 12.26 WIB)